

Analisis Efisiensi Sistem Informasi Kinerja Pegawai Berbasis Komputer Pada Dinas Pariwisata Di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Ail Magai¹, Wing Wahyu Winarno², Asro Nasiri^{3*}

Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta 55283 INDONESIA

ailmagai120490@gmail.com, wingwahyuwinarno@gmail.com, asro@amikom.ac.id

INTISARI

Sistem informasi kinerja pegawai berbasis komputer pada Dinas Pariwisata bagian kabag umum dan kepegawaian merupakan fungsi melaksanakan tugas dan tanggung jawab besar untuk urusan kepegawaian dan bagian umum untuk kepeguruan kedinasan melalui sistem kerja kinerja pegawai sehingga membutuhkan sistem informasi berbasis komputer, SIBC ini sangat memanfaatkan dalam urusan kerja Dinas pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Tujuan pada penelitian ini merupakan pengusulan sistem informasi kinerja sistem dapat mempermudah untuk mengerjakan input data dengan mudah dari bagian operator kabag bagian umum dan kepegawaian. Hasil analisis dan pemodelan proses bisnis ini digunakan untuk memperbaiki alur kerja dan sebagai dasar pengembangan sistem informasi berbasis komputer yang mampu mendukung alur pelaksanaan sistem informasi kinerja pegawai meliputi pengajuan usulan sistem, Hasil dengan sistem informasi ini dapat mempermudah untuk mengerjakan input data dengan mudah dari bagian operator kabag bagian umum dan kepegawaian. digambarkan dengan Business Process Modeling Notation (BPMN) dan peneliti akan ajukan sistem baru yaitu sistem informasi kinerja pegawai berbasis komputer. Analisis dan pemodelan proses bisnis pelaksanaan kinerja pegawai ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi.

Kata Kunci -- Sistem Informasi Kinerja Pegawai Model BPMN

ABSTRACT

The employee performance information system computer based on tourism division general and human resources is the function of carrying out duties and responsibilities of civil affairs and the common to the operating system kepeguruan kedinasan melalui the employee performance that require, computer based information system sIBC made use of in this matter from the offices in city tourism. sleman district. Objectives in the research is to simplify performance IT information system used for data input easily from the operator. Common passage and head of human resources The results of the analysis and modeling of business process is used to improve the job and as the basis of computer based information system that are capable of supporting the implementation of the employee performance information system covering the proposal, system The results in these information systems to do to simplify input data easily Is depicted with Business Process Modeling Notation (BPMN) and researchers will send an information system the system the employee performance. computer based Analysis and modeling of business process implementation of the employee performance can be used as tools to identify needs. information system.

Keywords -- The Employee Performance Model Bpmn Information System.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan pentingnya peran teknologi dalam sebuah organisasi, baik itu organisasi bisnis maupun organisasi publik, terutama di era sekarang menuntut semua pekerjaan menjadi serba cepat, praktis dan efisien. Penerapan teknologi komputer di berbagai aspek kehidupan sudah menjadi suatu kebutuhan. Hal demikian dapat dirasakan di Pemerintah Kabupaten Sleman Yogyakarta, Dinas Pariwisata di Kabupaten Sleman

dimana komputer sebagai hasil dari perkembangan teknologi banyak membantu mempermudah pekerjaan manusia menjadi efektif dan efisien, seperti mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan dan mengirimkan data-data terkait dengan kejadian ekonomi yang disebabkan oleh kegiatan organisasi pemerintah sehari-hari.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja organisasi pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi

informasi atau Sistem informasi direspon oleh organisasi dengan sistem informasi berbasis teknologi komputer atau sistem berbasis komputer. Sistem yang didukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi pemerintah sistem informasi yang efektif.

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Ada empat operasi dasar dari sistem informasi, yaitu mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi. Karena keberhasilan suatu lembaga terletak pada efisiensi dan efektivitas seorang pegawai dalam bekerja dengan menggunakan fasilitas yang ada di kantor termasuk komputer. Sehingga dengan ketersediaan fasilitas yang ada pegawai dapat mengerjakan segala pekerjaan di kantor dengan efektif dan efisien.

Sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam instansi atau pemerintahan (Putra, 2014).

Sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer masih mengalami permasalahan keterbatasan, seperti belum adanya staf ahli internal yang menangani masalah dibidang komputer. Karena dengan menggunakan komputer dapat menimbulkan permasalahan seperti hilangnya data-data yang sudah disimpan karena gangguan oleh virus komputer. Tentunya ini akan menghambat kinerja pegawai menjadi tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya.

Salah satu aspek penting dalam reformasi birokrasi adalah penataan manajemen pemerintah pusat dan daerah. Hal tersebut penting antara lain karena keberhasilan suatu kebijakan ditentukan pula oleh kemampuan manajemen dalam birokrasi pemerintahan untuk melaksanakan kebijakan tersebut secara efisien dan efektif.

Dinas Pariwisata di Kabupaten Sleman Yogyakarta menjadi salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan

kepada masyarakat khususnya dalam sektor promosi, dan pariwisata. Perbaikan sistem pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi di jalankan oleh pemerintah. Sebagaimana peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrat RI No. 9 Tahun 2014, instansi pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program-program dan kebijakan yang ditetapkan (Montolalu 2016).

Kinerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu, dan kualitas dari kinerja pegawai tidak terlepas dari pencapaian hasil kerja. Hal ini karena kinerja pegawai sangat menentukan keberhasilan proses kerja sama yang efektif dan efisien sehingga tujuan kepariwisataan dapat tercapai dan terwujud. Selain itu, kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu hasil dalam usaha seorang pegawai yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu guna mencapai tujuan organisasi telah ditentukan bersama. Terkait dengan ini (Sinambela 2012) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: sikap, minat, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah sarana, kompetensi, gaji, suasana kerja dan lingkungan kerja.

Pengembangan sistem untuk mengelola dokumen yang terkomputerisasi diwujudkan dengan pengembangan alur kerja dokumen (document workflow). Document workflow tersebut akan menangani proses pengajuan dokumen untuk pihak-pihak yang terkait dengan proses tersebut. Dokument workflow merupakan hal yang penting dalam proses prosedur kinerja pegawai terhadap sistem informasi berbasis komputer pada dinas pariwisata karena dalam proses tersebut membutuhkan verifikasi dan approval (persetujuan) dari pihak-pihak terkait sehingga dokument workflow dapat mengelola dokumen sesuai dengan alur kerja dari prosedur kinerja pegawai berbasis komputer yang baik.

Menurut Bahaweres (2012), Manajemen Proses Bisnis adalah suatu disiplin yang melibatkan kombinasi dari pemodelan,

otomatisasi, pelaksanaan, pengendalian, pengukuran, dan optimasi kegiatan bisnis untuk mendukung tujuan perusahaan. *Business Process Modeling Notation* (BPMN) merupakan sebuah standard untuk memodelkan web service dan process web service, yang diinisiasi oleh *Business Process Management Initiative* (BPMI).

Penelitian ini didukung dengan pendapat dari Towns tahun (2011) dalam Nurdin (2018) bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai yaitu ketika pegawai memahami benar visi misi, dan tujuan pengembangan itu sendiri, mampu mengambil keputusan sesuai wewenangnya, serta mampu memecahkan permasalahan pada situasi yang sulit sekalipun, mau untuk lebih bertanggung jawab, terbuka serta memiliki inisiatif dan berani mengambil resiko.

Dalam hal ini penelitian dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni : (1) Kurangnya pemahaman kinerja pegawai terhadap sistem informasi berbasis komputer. (2) Kurang memperhatikan kinerja para pegawai dengan sistem. (3) Teknologi sistem informasi tidak semua pegawai memahami dalam pekerjaan. (4) Kurang memberikan pelatihan tentang teknologi informasi pada pegawai. (5) Dalam menangani permasalahan masih kurang transparan untuk mencari solusinya.

Berdasarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang pegawai yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Efisiensi Sistem Informasi Kinerja Pegawai Berbasis Komputer (Studi Kasus Pada Dinas Pariwisata di Kabupaten Sleman Yogyakarta)”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini adalah pemahaman tentang analisis dan pemodelan proses bisnis dengan menggunakan konsep BPMN dan *workflow* dengan melakukan studi literatur mengenai BPMN dan *workflow* serta observasi wawancara langsung di lokasi studi kasus untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan. Setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis prosedur pelaksanaan kinerja dan digambarkan dalam bentuk diagram dengan menggunakan konsep BPMN dan *workflow*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sumber data yang berasal langsung dari lapangan dan studi karya ilmiah.

Penyajian data disajikan berbentuk data atau model proses bisnis, presentase maupun dalam bentuk narasi. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tahap pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, survey pendahuluan tentang gambaran objek penelitian secara umum, mulai dari sistem informasi kinerja yang berjalan,
- b. Tahap analisis kinerja sistem, yaitu melakukan analisis sistem kinerja pegawai yang didapat dari penelitian tersebut.
- c. Tahap laporan hasil penelitian, yaitu menghasilkan laporan dan kesimpulan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya yang berbentuk opini objek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan beberapa informan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Informan adalah orang (Kabag Bagian Umum dan Kepegawaian) yang benar-benar tahu dan terlihat dalam subyek penelitian tersebut. Peneliti memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari buku Rencana Strategis (RENSTRA) dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat masuk dan surat keluar, buku panduan Penyusunan Rencana Kerja kedinasan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. data sekunder yang diperoleh, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi dengan tidak terlepas dari kualitas kevalidan data dan informasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

observasi, wawancara terhadap Dinas Pariwisata Kabag bagian Umum dan Kepegawaian. Metode pengumpulan data itu sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan inilah kita bisa melihat penelitian ini karya ilmiah yang disusun secara sistematis, logis, dan pencarian data yang valid. Hal ini diperlukan untuk proses analisis data dalam penelitian. Dan berguna untuk menemukan suatu kesimpulan dan membantu peneliti dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya,

a. Observasi

Observasi dilakukan langsung di Dinas Pariwisata Kabag bagian Umum dan Kepegawaian untuk memberikan gambaran secara langsung kepada peneliti tentang perihal yang akan diteliti sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang bentuk strategis sistem kinerja pegawai dari pemerintah Dinas Pariwisata, upaya pengembangan penyusunan rencana kerja dan kerja kedinasan.

b. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya. untuk menanyakan, mengetahui dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang sistem kinerja pegawai berbasis komputer Dinas Pariwisata di Kabupaten Sleman.

c. Studi Pustaka

- Peneliti terdahulu, baik yang diterbitkan melalui media *online* maupun di perpustakaan.
- Buku-buku yang berkenaan dengan topik yang diangkat.
- Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik yang diangkat.
- Data yang telah didokumentasikan oleh pemerintah Dinas Pariwisata, Dari beberapa sumber pengumpulan data tersebut, apabila data masih dirasa kurang mencukupi maka akan diulang dan diambil data-data yang masih kurang pada tempat penelitian.

3. Metode Analisis Data

Tahapan dalam analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisis data yang tidak dapat dinominasikan dengan

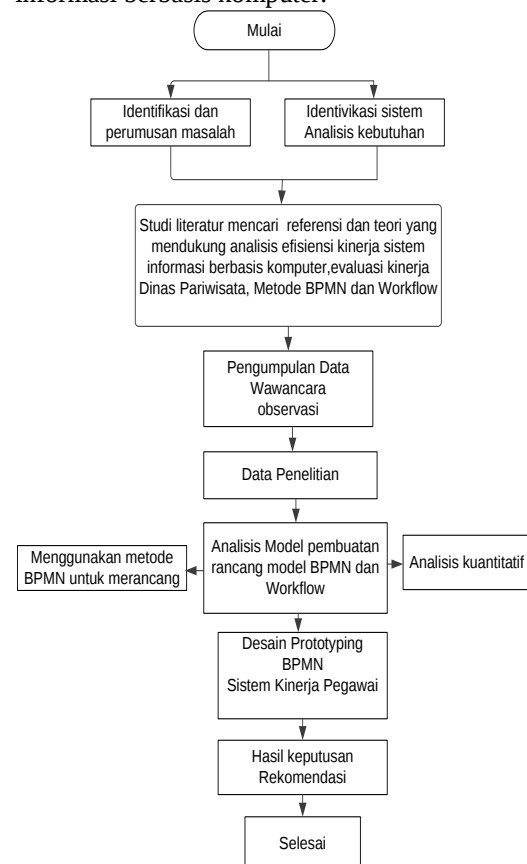
menggunakan angka, melainkan disajikan berupa keterangan, penjelasan dan pembahasan teori.

- b. Melakukan analisis model *Business Process Modeling Notation* (BPMN), Salah satu konsep penting dalam BPMN adalah pengukuran tingkat kematangan manajemen proses bisnis yang dikenal dengan model proses bisnis dari sudut pandang internal. Model proses intensif ini dapat dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu.

1. *Workflow oriented* yang menggambarkan perilaku proses bisnis dari sudut pandang satu item yang melewati proses tersebut.
2. *Functional oriented* yang menggambarkan perilaku unit fungsional / departemen dari sudut pandang urutan fungsi bisnis.

4. Alur Penelitian

Alur penelitian sebagai bentuk kerangka kerja yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah awal pada lokasi atau objek penelitian, kemudian menganalisis kebutuhan apa saja yang bisa dijadikan subjek dan objek melalui kinerja pegawai terhadap sistem informasi berbasis komputer.



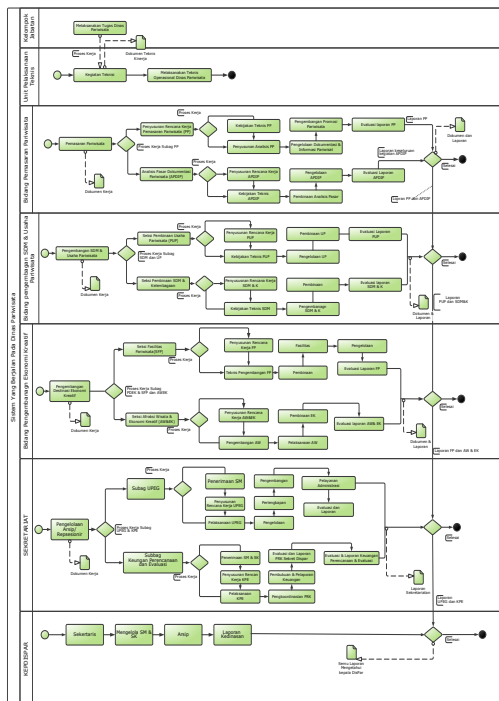
Gambar 1. Alur Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis sistem informasi yang berjalan pada Dinas Pariwisata

Proses analisis sistem informasi kinerja yang berjalan pada Dinas Pariwisata digambarkan menggunakan BPMN (Business Process Model Notation) seperti pada gambar 4.2 dengan penanganan sekretariat di bagian umum dan kepegawaian, keuangan perencanaan dan evaluasi, pengembangan destinasi pariwisata ekonomi kreatif, pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata, bidang pemasaran pariwisata, unit pelaksanaan teknis, dan kelompok jabatan fungsional.

Sistem informasi yang sedang berjalan saat ini adalah sistem informasi secara umum pada Dinas Pariwisata dengan bagian bidang-bidang masing-masing yang punya tugas fungsi dan tanggung jawab lebih besar maka peneliti akan meneliti di bagian subag umum dan kepegawaian untuk menggambarkan proses sistem kinerja pada subag umum dan kepegawaian ada banyak jalur proses kerja yang harus buat melalui BPMN sehingga peneliti tertarik untuk membuat model sistem informasi kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata, dan akan fokus ke bidang kepegawaian.



Gamabar 2. Proses sistem informasi yang sedang berjalan.

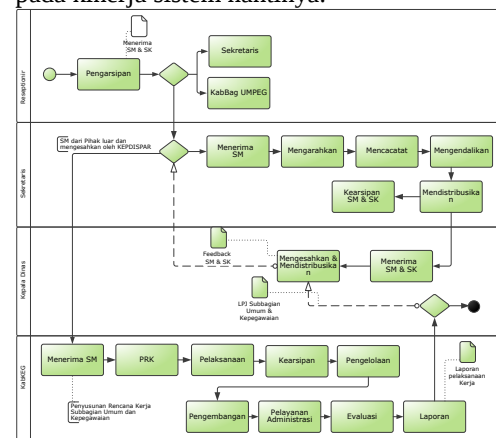
Kelemahan pada sistem informasi yang berjalan sekarang adalah terlalu banyak input

data manual dan sistem informasi sekarang secara umum di control oleh kominfo pemerintah untuk mengerjakan tugas-tugas pada Dinas Pariwisata.

Data penyusunan rencana kerja subbagian Umum dan Kepegawaian, untuk penyediaan jasa keamanan dan kebersihan kantor, penunjang pelayanan administrasi perkantoran, pengadaan perlengkapan kerja dan perlengkapannya, pemeliharaan dan rutin berkala gedung, pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai, pengelolaan dokumen SKPD, penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi, data pengelolaan persuratan dan kearsipan, untuk meningkatkan kinerja pegawai, data kepegawaian untuk meningkatkan pangkat atau jabatan, karena data-data yang mau diinput di komputer harus ada sistem terhubung antara dinas dan kominfo untuk mengerjakan input data yang terlalu banyak maka terlambat kinerja sistem, namaun sistem informasi kinerja pegawai yang saya usulkan ini untuk memperbaiki terealisasi data yang ada pada Dinas Pariwisata.

2. Proses Alur Kinerja

Alur sistem informasi kerja dari resepsionis atau tamu memberikan surat masuk kepada sekretaris dan diarsipkan lalu sekretaris diarahkan kepada kepala Dinas, kepala Dinas distribusikan surat masuk dari internal maupun eksternal, dan lebih fokus pada Kabbagian Umum dan Kepegawaian pada Dinas Pariwisata di Kabupaten Sleman. Sistem ini akan mempermudah untuk melakukan kinerja sistem pada dinas pariwisata lebih khususnya di kabag bagian umum dan kepegawaian, untuk melakukan kegiatan dengan sistem komputerisasi ini akan mempermudah mengerjakan tugas-tugas pada kinerja sistem nantinya.



Gambar 3. Usulan Proses Notasi pada sistem informasi layanan kinerja.

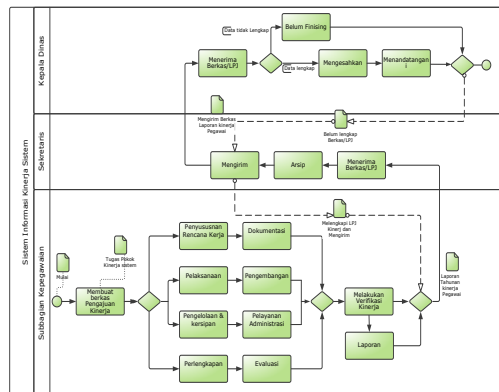
Sistem informasi aliran pesan atau proses kerja pegawai merupakan sebagai fungsi utama untuk menjalankan sistem informasi kinerja pegawai dengan tugas dan tanggung jawab dalam penanganan bagian kabag umum dan kepegawaian memberikan laporan kerja pada sekretaris, arsipkan dan melaporkan kepada kepala dinas untuk menyetujui semua kegiatan yang dilakukan, selama satu tahun dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas pokok dan tanggung jawab kedinasan, Dinas Pariwisata.

4. Proses Sistem Rangkap Kinerja

Proses kinerja sistem rangkap kinerja pegawai meliputi beberapa proses yang saling ketergantungan satu sama lain meliputi, Pemerintah daerah mengirimkan dokumen-dokumen dan informasi penting kepada kepala Dinas Pariwisata untuk mengerjakan kegiatan pokok kedinasan. Kepala Dinas Pariwisata menerima informasi surat masuk melalui e-mail (*Hardcopy* dan *Softcopy*) dari resepsionis ke sekretaris mengarahkan dan mengesahkan dokumen tersebut dan dibagikan kepada kabag bagian-bagian untuk mengerjakan kegiatan rutinitas atau kegiatan pokok dalam kedinasan.

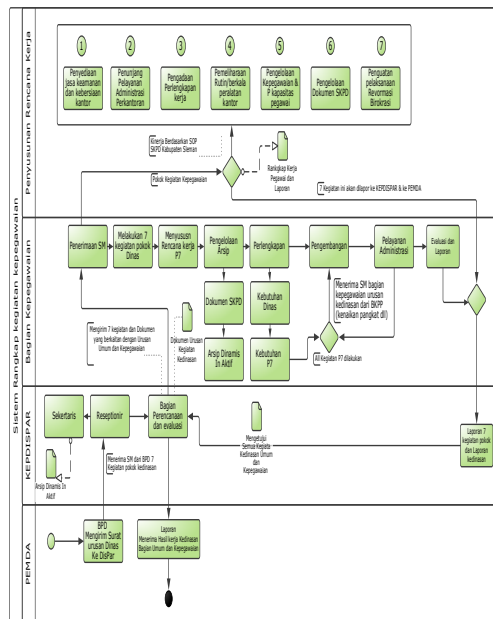
Kabag bagian Umum dan Kepegawaian menerima informasi untuk menerima dokumen dan informasi peting untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kedinasan, kepala subbagian umum dan kepegawaian akan mengarahkan dan mendistribusikan kegiatan-kegiatan kedinasan tersebut.

Sistem informasi penyusunan rencana kerja pelaksanaan pengelolaan kearsipan perlengkapan dokumentasi dan informasi pengembangan pelayanan dan evaluasi laporan ini akan mengerjakan tujuh kegiatan pokok kedinasan saling berkaitan dengan semua kegiatan yang ada di bagian umum dan kepegawaian, semua kegiatan menggunakan sistem komputer maka komputer sangat membutuhkan untuk mengerjakan kegiatan uraian tujuh kegiatan tersebut.



1. Penyediaan jasa keamanan dan kebersihan kantor
2. Penunjang pelayanan administrasi perkantoran
3. Pengadaan perlengkapan kerja dan perlengkapan
4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin, meubel dll.
5. Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai
6. Pengelolaan dokumen SKPD

7. Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi



Gambar 5. Usulan Sistem informasi Rangkap Kinerja Pegawai.

Sistem informasi rankap kinerja pegawai ini sangat membantu kinerja sistem pada kabang bagian umum dan kepegawaian, karena pembuatan sistem atau aplikasi sebagai model untuk merancang analisis sistem informasi kinerja pegawai untuk meningkatkan kerja pada kinerja sistem pada Dinas Pariwisata, model ini seorang programmer bisa membuat aplikasi untuk sistem informasi kinerja pegawai. Semua kegiatan kedinasan dan kepentingan umum dan khusus memulai dari pemerintahan dan mengakhiri di Pemerinta Kabupaten Sleman. Suatu usulan sistem informasi merupakan karena sistem lama sering tidak bisa diakses oleh semua bidang hanya di bidang keuangan, namun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sistem komputerisasi dengan itu di kabag umum dan kepegawaian membutuhkan tenaga ahli untuk membuat aplikasi terintegrasi di dinas pariwisata

Kelebihan dari sistem yang baru usul adalah proses sistem kinerja pada bagian kepegawaian yang belum masuk dalam sistem namun harus ada dalam sistem kinerja pegawai yaitu, penyediaan jasa keamanan dan kebersihan kantor, penunjang pelayanan administrasi perkantoran, pengadaan perlengkapan kerja dan perlengkapan, pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin, mebler dll. Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan

kapasitas pegawai, pengelolaan dokumen SKPD, penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi.

5. Alat Ukur (Tools)

Business Process Modelling Notation (BPMN) adalah suatu metode penyelarasan secara efisien suatu organisasi dengan keinginan dan kebutuhan organisasi. BPMN merupakan suatu pendekatan manajemen holistik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis seiring upaya untuk mencapai inovasi, fleksibilitas dan integrasi dengan teknologi. Notasi yang digunakan dalam BPMN adalah :

1. Notasi *Event* direpresentasikan oleh lingkaran dan adalah sesuatu yang "terjadi" selama proses bisnis. *Event* mempengaruhi aliran proses dan biasanya memiliki penyebab (pemicu) atau dampak (hasil).
2. *Activity* diwakili oleh persegi panjang bulatsudut dan merupakan istilah umum untuk pekerjaan yang melakukan perusahaan.
3. *Gateway* Sebuah diwakili oleh bentuk berlian familiar dan digunakan untuk mengontrol divergensi dan konvergensi *sequential flow*.
4. Penghubung, notasi penghubung terdiri dari tiga jenis yaitu:
 - a. Sequence flow yang menunjukkan kegiatan yang dituju
 - b. Message flow yang menunjukkan adanya aliran pesan
 - c. Association yang menunjukkan bentuk hubungan antara dua proses atau kegiatan.
5. Data Notasi data bertujuan untuk mengidentifikasi elemen grafis yang spesifik secara visual. Menjelaskan apa yang dilakukan, mendeskripsikan tanda, jenis yang digunakan.
6. Artifak PMN dirancang untuk memungkinkan pemodel dan alat-alat pemodelan fleksibel dalam memperluas notasi dasar dan dalam memberikan kemampuan untuk konteks tambahan sesuai dengan situasi pemodelan spesifik.

6. Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru

1. Sistem Lama

Sistem informasi yang berjalan sekarang adalah terlalu banyak input data manual dan sistem informasi

sekarang secara umum di control oleh kominfo pemerintah maka kinerja sistem akan semakin menurun. Karena data yang mau diinput di komputer harus ada sistem terhubung antara dinas dan kominfo untuk mengerjakan input data yang terlalu banyak maka terlambat kinerja sistem.

Sistem perbaikan data tidak perlu di ulang-ulang waktu yang diperlukan ini lebih cepat hasilnya mudah di lihat untuk mengerjakan tugas kedinasan.

2. Sistem baru

Sistem informasi yang baru diusulkan adalah efisiensi sistem informasi kinerja pegawai dengan cara pembuatan model proses kinerja sistem yang secara efisien dan efektif konten-konten yang harus ditambahkan dalam sistem kinerja sehingga kinerja sistem semakin meningkat.

7. Kesimpulan Pembahasan

Pemodelan proses kinerja merupakan cara untuk memahami, mendesain dan menganalisa suatu proses bisnis kinerja. Manfaat pemodelan proses kinerja adalah untuk membantu Dinas pariwisata memahami proses bisnisnya dengan baik, mengidentifikasi permasalahan seperti analisis efisiensi kinerja terhadap sistem informasi berbasis komputer yang mungkin terjadi, mengembangkan, mendokumentasikan serta mengkomunikasikan pada semua pemangku kepentingan bisnis pada organisasi atau instansi.

Proses kinerja pegawai merupakan elemen penting berjalannya sistem kinerja kedinasan, dalam analisa proses bisnis kerja pelaksanaan kinerja pegawai ini dapat mengidentifikasi bahwa ada kasus yang dapat dimodelkan dengan BPMN dan ada kasus yang cukup dimodelkan dengan Notasi *BPMN* dimana masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemodelan proses bisnis pelaksanaan kinerja pegawai ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem kinerja Pegawai.

8. Rekomendasi

Berdasarkan pengamatan di Dinas Pariwisata terkait dengan efisiensi sistem informasi kinerja pegawai terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan. Rekomendasi tersebut menyangkut prosedur pembuatan

model BPMN dan waktu cara efisiensi sistem informasi kinerja pegawai.

Sistem informasi kinerja pegawai merupakan suatu proses untuk menilai level kinerja pegawai. Melalui sistem penilaian kinerja akan diketahui sejauh mana pencapaian prestasi pegawai. Sistem penilaian kinerja yang handal sangat mutlak diperlukan bagi setiap Pemerintahan meningkat tantangan kedepan semakin tinggi. Hal ini berlaku juga Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Menurut Grato (2001) dalam artikel yang berjudul *performance appraisal*, sistem penilaian kinerja yang handal (*great performance appraisal system*) melalui empat tahapan/fase:

Tahapan 1 –Performance Planning

Pada tahap ini atasan dan bawahan melakukan pertemuan untuk membahas perencanaan sistem penilaian kinerja. Di tahap ini dilakukan pembahasan mengenai rencana target yang akan dicapai bagaimana mencapai target, dan bagaimana para pegawai melakukan pekerjaan.

Tahapan 2- Performance Execution.

Selama dalam kurun waktu pencapaian target, atasan melakukan pemantauan pengarahannya, memberikan motivasi, dan memecahkan masalah yang terkait dengan sistem kinerja pegawai.

Tahapan 3- Performance Assessment

Pada tahap ini sistem penilaian kinerja dilakukan. Atasan menilai sejauh mana sistem kinerja pegawai yang telah tercapai.

Tahapan 4- Performance Review

Pada tahap ini dilakukan evaluasi antara atasan dan para pegawainya mengenai hasil kerja pegawai yang dicapai. Pada tahap ini atasan dan bawahan mendiskusikan hasil kerja berdasarkan penilaian atasan dan berdasarkan penilaian diri sendiri dari seorang pegawai. Atasan dan pegawainya berdialog secara jujur mengenai kinerja (kekuatan, kelemahan, keberhasilan, kegagalan dan peningkatan kinerja pegawai yang diperlukan)

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi lama memiliki kelemahan terlalu banyak input data manual dan sistem informasi sekarang secara umum di kontrol oleh Kominfo pemerintah maka kinerja sistem akan semakin menurun untuk mengupdate. Sistem informasi yang

diusulkan adalah kinerja sistem dengan cara pembuatan model proses kinerja sistem yang secara efisien data.

Perbaikan sistem yang di peroleh adalah prototype sistem informasi kinerja sistem yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem sebagai dasar pengembangan.

Dengan sistem informasi ini dapat mempermudah untuk mengerjakan input data dengan mudah dari bagian operator kabag bagian umum dan kepegawaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segalah puji syukur Tuhan yang Maha-Esa yang telah memberikan hikmat dan pengetahuan, terutama akal sehat bagi penulis Tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahaan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyanto, M.M sebagai Ketua Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Dr.Kusrini, M.Kom selaku Direktur Pasca sarjana Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak. Selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan banyak dukungan, dan arahan kepada penulis.
4. Drs. Asro Nasiri M.Kom selaku dosen pemimbing 2 yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
5. Kepada Kepala Dinas Pariwisata yang telah memberikan izin penelitian dan semua informasi serta memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibuku Kotina Murib tercinta yang senantiasa mendoakan agar penyusunan tesis ini berlangsung dengan lancar tanpa alangan suatu apapun. Ayah P.Magai (Alm) yang mendidik dan membesarkan saya dan segalanya hingga akhir hayatnya.
7. Kakak Benang yang selalu memberikan motivasi dan sponsor selama saya kuliah, Tuhan yang membalas semua kebaikanmu.
8. Kakak Jeck Magai, Kakak Kianius Magai, Kakak Michael I. Magai S,E
9. Teman-teman angkatan 2015 pasca sarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta.
10. Tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan atas penyelesaian tesis ini.
11. Pemerintah Kabupaten Puncak dan Kabupaten Mimika yang selalu memberikan sponsor.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bimbingan serta bantuan yang telah diberikan kepada saya akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan yang Mahakuasa.

Saya menyadari bahwa laporan tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan saya terima dengan tangan terbukam, demi kesempurnaan laporan tesis ini.

REFERENSI

- [1] Buku Pedoman Dinas Pariwisata, Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017 – 2018
- [2] Darmawan Deni dan Fausi, 2016. Sistem Informasi Manajemen Offset Bandung.
- [3] Fami Irham, 2010. Manajemen Kinerja Penerbit Alfabeta Bandung.
- [4] Kadir Abdul, 2014. Pengenalan system informasi edisi revisi Yogyakarta.
- [5] Wirawan, 2014. Kepemimpinan, Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian, Jakarta.
- [6] Anindya Astri Garini, 2017. Penilaian Tingkat Kematangan Proses Bisnis Berbasis *Enterprise Resource Planning* : Studi Kasus: PT. XYZ.
- [7] Azof Ghazali Sujono, Hanung Adi Nugroho, Sukiyo 2015. Sistem Informasi Administrasi Pelatihan dengan Manajemen Workflow Berbasis Web Information System of Training Administration using Web Based Workflow Management.
- [8] Djamaludin Musa, 2009. Pengaruh Komitmen Organisasional, Pengembangan Karier, Motivasi Kerja Dan Karakteristik Individual Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur.
- [9] Emillia Nurdi dkk , 2018. Pengaruh Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Kota Kendari.
- [10] Fazizah Amma dkk, 2017. Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Logistik (Sil) Untuk Perencanaan, Pelaporan Dan Pengendalian Berbasis Web Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Pengguna, Brawijaya Malang.
- [11] Gustandi Aldi, Erlina Dayanti, 2013. Informasi Pendataan Kebudayaan Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas

- Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Cirebon Dengan Menggunakan Metode Balanced. Scorecard”.
- [12] Komala Siska Sari, 2015. Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Prosedur Pelaksanaan Proyek Akhir Sebagai Alat Bantu Identifikasi Kebutuhan Sistem
 - [13] Lily Puspa Dewi, 2010. Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram Uml Dan Bpmn Studi Kasus Frs Online.
 - [14] Montolalu Ricky dkk, 2016. Pengaruh Kepribadian, Orientasi Kerja Dan Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara.
 - [15] Misnawati, 2016. Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.
 - [16] Purnomo Budi, 2016. Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Kebumen Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.
 - [17] Putu Pande Aditya Sujata, 2016. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bina Sejahtera Kabupaten Badung.
 - [18] Puspa Lily, 2010. Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram Uml Dan BPMN Bandung.
 - [19] Riski Nurrachman Diansyah, 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.
 - [20] Sharon Ariel Sumenge, 2013. Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Minahasa Selatan.
 - [21] Sujata, 2016. Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Kebumen
 - [22] Kustrianingsih Maria Rini, 2016. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang.